



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan pertanian di Indonesia memiliki banyak tanaman termasuk kedelai, ditanam di lahan pertanian. Karena tinggi protein, kedelai memberikan sejumlah manfaat protein, dan banyak orang Indonesia membuat tahu dari kedelai. Industri-industri terutama di Pulau Jawa menghasilkan sebagian besar tahu yang dikonsumsi di Indonesia. Industri tahu merupakan usaha rumah tangga skala kecil yang dijalankan oleh masyarakat umum. Seiring dengan kemajuan dalam masakan, variasi dan rasa tahu telah berubah secara signifikan. Saat ini terdapat 86.400 unit usaha tahu di Pulau Jawa dengan kapasitas produksi lebih dari 2,56 juta ton per tahun. (Febriyanti et al., 2022).



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Jombang

Sumber: jombangkab.go.id



Kabupaten Jombang terletak di Jawa Timur. Memiliki luas wilayah 1.159.50 km² dengan 21 kecamatan dan 306 desa/kelurahan. Memiliki 47 unit industri tahu yang kini terdaftar di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang (BPSKJ). Jombang merupakan salah satu penghasil tahu terbesar di Jawa Timur. Produk yang paling banyak terdapat di Dusun Bapang di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan pada 20 Maret 2019 di salah satu perusahaan tertentu, kedelai digunakan sebagai bahan baku setiap hari sekitar 20 hingga 30 kuintal. Sebaliknya timbangan kedelai terbesar yang digunakan berbobot sekitar 40 ton (Prihatiningtyas et al., 2019)

Industri yang semakin pesat memberikan dampak positif, dampak positif dari perkembangan industri adalah meningkatkan kesejahteraan warga dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha (Sandi, 2019). Wirausahawan dapat di jelaskan sebagai individu, atau kelompok yang melakukan usaha, mengorganisir, mengumpulkan modal pembiayaan, dan mengestimasi risiko. Wirausahawan tidak terlepas dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu berfungsi, untuk aspek kemampuan dalam mengelola tim, membentuk kepuasan pelanggan dan bersaing (Aseanty et al., 2021).

Dengan melihat perkembangan yang ada dalam dunia bisnis yang berjalan begitu cepat di zaman sekarang, tentunya harus diimbangi dengan aturan atau nilai dan norma etika yang dapat mengatur kegiatan proses bisnis itu sendiri. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi, perusahaan harus memperhatikan



bagaimana menjalankan bisnis secara benar, lancar dan berkelanjutan. Etika bisnis adalah merupakan studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah (Rahimaji, 2019). Salah satu cara etika bisnis mencapai tujuannya dengan menerapkan etika yang baik. Penerapan etika bisnis dalam bisnis juga berdampak pada peningkatan kepercayaan pada setiap elemen bisnis dan memberikan keuntungan yang besar meskipun tidak dalam waktu singkat (Hazizah & Aslami, 2021). Fungsi penerapan dari etika bisnis untuk menciptakan loyalitas dari pelanggan, karena pelanggan akan merasa loyal jika pelaku bisnis menggunakan etika yang baik disaat sesudah atau sebelum transaksi (Ramanta et al., 2021).

Dengan penelitian sekarang dan terdahulu pastinya memiliki sebuah perbedaan, tentang bagaimana penerapan etika bisnis yang fokus pada Perseroan Terbatas sedangkan penelitian sekarang ini membahas tentang penerapan etika bisnis pada Usaha Tahu dimana usaha ini masih termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dan pastinya memiliki perbedaan dalam pengambilan langkah-langkah yang tepat menuju implementasi prinsip-prinsip etika bisnis.

Seperti pada usaha Tahu Pong Super Cap Jempol yang beralamat Jl. Kol. H. Ismail Km No.10 Ngrawe-Peterongan Jombang, dan memiliki kios yang beralamat Jl. Brawijaya No.12A Mancarmalang, Kec. Peterongan, Jombang Jawa Timur No. Telp. 081249685999. Usaha ini masih termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dimana dapat dilihat dari segi omzet penghasilan penjualan pertahunnya. Tahu Pong Super Cap Jempol berdiri pada tahun 2002, pada awalnya pemilik usaha tahu pong super cap jempol yang di ajak saudaranya bekerja sama membangun usaha bisnis tahu pong. Dan berpisah membangun usaha sendiri



bertempat di Ngrawe Peterongan. Untuk produknya sudah memiliki penyertifikatan halal ID35210000187250721 dan sertifikat izin produk industri P-IRT No.2153517010033-24. Bersumber daya manusia yang memiliki 18 karyawan, 9 karyawan dibagian produksi, 3 karyawan dibagian pengemasan tahu, 1 karyawan dibagian limbah, 3 karyawan di bagian pemasaran, 2 karyawan dibagian kios dan memproduksi tahu 700-1000 kg kedelai perhari.

Tahu pong super cap jempol memiliki 3 agen yang bertempat di Surabaya, memiliki 7 distributor yang bertempat di Jombang, Kediri, Malang, Tuban, Lamongan dan kurang lebih memiliki 80 pelanggan. Di tahu Pong Super Cap Jempol menyediakan 3 jenis tahu diantaranya tahu pong, tahu putih, tahu kuning dan menyediakan tahu ukuran kecil, sedang, dan besar. Untuk pemasarannya sudah sampai di luar kota diantaranya kota Jombang, Lamongan, Kediri, Malang, dan Tuban. Dalam pemasaran mengenalkan produknya dimasyarakat Tahu Pong Super Cap Jempol menggunakan aplikasi WhatsApp, Grabfood, Shopeefood, Gofood, dan Salles. Untuk tahu pong dan tahu kuning dijual secara ecer perharinya mencapai 600-1000 bungkus, sedangkan tahu putihnya perhari kurang lebih 60-100 blek. Untuk harga produk dibanderol dengan harga sesuai pasaran yang masih dapat dijangkau oleh masyarakat.

Tabel 1.1 Harga Produk					
Tahun	Tahu Pong Super Cap Jempol			Tahu Kuning	Tahu Putih
	Harga Tahu				
2020	Uk. Kecil	Uk. Sedang	Uk. Besar	Rp. 3.500	Rp. 2.300
	Rp.2.750	Rp.3.250	Rp. 3.500		
2021	Rp.2.750	Rp.3.250	Rp. 3.750	Rp. 4.000	Rp. 2.500
2022	Rp.3.000	Rp.3.500	Rp. 4.000	Rp. 5.000	Rp. 2.500

Sumber: Wawancara Narasumber Tahu Pong Super Cap Jempol Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dalam masa pandemi ditahun 2020 dengan adanya kenaikan harga bahan baku kedelai yang masih harga Rp.6000-7000 sekarang mencapai Rp.13.000/kg dalam waktu 2 tahun dan mengakibatkan harga produk tahu naik. Meskipun harga produk tahu naik dalam pertahunnya dari tahun 2020-2022 pelanggan masih tetap memesan tahu dengan jumlah kurang lebih 100 bungkus perorang dalam setiap harinya secara bergantian. Walaupun harga tahu naik dalam setiap tahun pelanggan Tahu Pong Super Cap Jempol tidak menurun karena dalam setiap hari memproduksi tahu sesuai dengan banyaknya pemesanan pelanggan. Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang menerapkan kejujuran yang dimana Tahu Pong Super Cap Jempol selalu menjaga kualitas produk dan tidak menggunakan bahan pengawet dalam produk yang digunakan sehingga pelanggan akan merasa puas dan loyal jika sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan tinggal menunggu pelanggan meningkat dengan seiringnya waktu. Karena bisnis tidak akan bertahan lama tanpa dilandasi dengan kejujuran.

Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang dalam pengambilan langkah-langkah menuju implementasi prinsip-prinsip etika bisnis, dalam prinsip tanggung jawab lingkungan yang diterapkan cukup baik akan tetapi lebih baiknya menerapkan dengan arahan yang sesuai dari pemerintah mengubah limbah tahu





menjadi kompos agar tidak terbuang sia-sia agar bisa dapat digunakan kembali. Pada prinsip tanggung jawabnya ke pelanggan dalam keteledoran melakukan pengiriman yang tidak tepat waktu hal tersebut dapat memicu pelanggan merasa kurang puas dengan pelayanan yang diberikan dan bisa mengakibatkan beralih ke produk lain. Dampak dalam penerapan etika bisnis bisa menjadi faktor yang berperan penting dalam kelangsungan usaha di Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang maupun itu internal dan eksternal. Dari adanya persoalan ini, agar mengetahui bagaimana cara dalam menangani hal tersebut di tahu pong super cap jempol, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Etika Bisnis Pada Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Implementasi Etika Bisnis Pada Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang?

1.3 Tujuan Masalah

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Etika Bisnis Pada Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang.

1.4 Manfaat Masalah

Dalam penelitian ini di harapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan etika bisnis bagi para pelaku usaha.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan etika bisnis bagi para pelaku usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang serupa dan dikembangkan.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori kewirausahaan dan manajemen, dan dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan etika bisnis

1.5 Sistematika Pembahasan

Perumusan sistematika penulisan skripsi ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui maksud penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 ini berisi tentang uraian dari fenomena atau permasalahan yang ditulis secara ilmiah dalam bentuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.



BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini berisi tentang uraian dari landasan teori/tinjaun pustaka yang digunakan sebagai rujukan dari penelitian, berdasarkan fenomena. Dan metode penelitian terdahulu yang digunakan sebagai kerangka pemikiran dari penelitian terdahulu/yang telah diteliti sebelumnya.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab 3 ini berisi tentang uraian dari desain penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif yakni, ruang lingkup penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, pemilihan informan, dan teknik pengumpulan data serta teknik data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini berisi uraian tentang deskripsi dari objek penelitian, analisis data yang digunakan, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab 5 ini berisi tentang kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian dalam pengelolaan data penelitian. Data juga berisi tentang saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya.

